

## KONSENTRASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Silva Maharani<sup>1</sup>, Yantoro<sup>2</sup>, Khoirunnisa<sup>3\*</sup>, Deka Ismi Mori Putra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[silvamaharani091002@gmail.com](mailto:silvamaharani091002@gmail.com), <sup>2</sup>[yantoro@unja.ac.id](mailto:yantoro@unja.ac.id), <sup>3\*</sup>[khoirunnisa@unja.ac.id](mailto:khoirunnisa@unja.ac.id),  
<sup>4</sup>[dekaismimori@gmail.com](mailto:dekaismimori@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13/I Rengas Condong. Metode penelitian kuantitatif (*ex post facto*) dan teknik purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti, dengan teknik pengambilan data berupa instrumen angket. Hasil penelitian menjelaskan: 1) hasil uji parsial X1 terhadap Y didapati  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,297 > 2,086$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan persentase 58,4% (kategori moderat); 2) hasil uji parsial X2 terhadap Y didapati  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,409 > 2,086$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan persentase 59,4% (kategori moderat); 3) hasil uji simultan X1 dan X2 terhadap Y didapati  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $19,917 > 3,522$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan persentase 67,7% (kategori moderat). Hasil uji hipotesis dari penelitian ini mengungkapkan konsentrasi dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas IV SDN 13/I Rengas Condong.

**Kata kunci:** Konsentrasi Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar, Matematika

### ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the effect of concentration and interest in learning on student learning outcomes in Mathematics learning in class IV of Rengas Condong 13/I State Elementary School. Quantitative research methods (ex post facto) and purposive sampling techniques are the sampling techniques used by researchers, with data collection techniques in the form of questionnaire instruments. The research results explain: 1) the partial test results of X1 against Y found  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $5.297 > 2.086$  and the Sig value  $0.000 < 0.05$  with a percentage of 58.4% (moderate category); 2) the partial test results of X2 against Y found  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $5.409 > 2.086$  and the Sig value  $0.000 < 0.05$  with a percentage of 59.4% (moderate category); 3) the results of the simultaneous test X1 and X2 against Y found that  $F_{count} > F_{table}$ , namely  $19.917 > 3.522$  and the Sig value  $0.000 < 0.05$  with a percentage of 67.7% (moderate category). The results of hypothesis testing from this research reveal that concentration and interest in learning influence student learning outcomes in Mathematics learning in class IV SDN 13/I Rengas Condong.*

**Keywords:** Learning Concentration, Learning Interest, Learning Outcomes, Mathematics

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, diperlukan pengembangan kurikulum yang merupakan pondasi dari pendidikan yang selalu mengikuti perkembangan IPTEK. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Kurikulum yang digunakan pada saat ini ialah kurikulum merdeka, ditetapkan kurikulum ini sesuai dengan

Kepmendikbudristek No.56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Terciptanya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan, memerlukan peran guru untuk merancang strategi pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dari siswanya. Terdapat muatan pembelajaran wajib pada Permendikbudristek No.7 tahun 2022 tentang standar isi yakni muatan Matematika. Menurut Abdurrahan (dalam Ananda & Hayati, 2020), Matematika merupakan faktor kegagalan dalam hasil belajar yang dialami siswa. Kesulitan pada pembelajaran Matematika banyak dialami oleh siswa. Hal ini dikarenakan Matematika melibatkan simbol, perhitungan, dan konsep yang abstrak sehingga menyulitkan siswa

dalam memahami isi Matematika (Yantoro et al., 2021). Matematika dalam pendidikan mempunyai peran yang penting yaitu sebagai pendukung pemerolehan pengetahuan lain yang berkaitan dengan lingkungannya (Chotimah, dkk., dalam Ruhmana et al., 2023). Pendidik yang mempunyai pendekatan yang akurat akan membawa keberhasilan pembelajaran Matematika (Ningrum, dkk., 2024). Berdasarkan SK BSKAP No.33 tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran, Pembelajaran Matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Kompetensi ini diperlukan untuk memungkinkan siswa memperoleh, mengelola, dan menggunakan informasi untuk bertahan hidup dalam lingkungan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Standar Kompetensi Kelulusan diatur dalam permendikbudristek No.5 tahun 2022. Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan Peserta Didik dari hasil pembelajarannya pada akhir Jenjang Pendidikan. Salah satu kompetensi pendidikan dasar dalam peraturan tersebut adalah menunjukkan sikap bertanggung jawab, kemampuan mengelola pikiran dan emosi, serta kemampuan mandiri dalam belajar dan pengembangan diri. Pencapaian kompetensi menunjukkan keberhasilan belajar siswa. Menurut Djamarah dan Zain (dalam Ananda & Hayati, 2020), hasil belajar adalah kompetensi yang didapat siswa dari materi ajar yang diterima dari guru saat kegiatan belajar berlangsung. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor dari dalam dan luar diri. Faktor internal melingkupi aspek intelektual seperti kecakapan, minat, talenta, dan perhatian. Sementara itu, faktor eksternal seperti lokasi belajar, tempat belajar, dan keadaan belajar siswa (Rifai & Anni, 2016). Berdasarkan Faktor tersebut, minat belajar ialah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Safari (dalam Ananda & Hayati, 2020), minat belajar adalah hal yang dilakukan mengikuti perasaan senang dan bisa menumbuhkan semangat seseorang dalam kesiapannya pada belajar. Minat belajar mempunyai peran dalam meningkatkan hasil belajar karena tiap individu melakukan sesuatu sesuai minatnya (Asiyah, dkk., dalam Irwandi et al., 2021). Sejalan dengan pendapat aisyah, Hapudin (2021) menyatakan bahwa minat yang tumbuh pada siswa dapat mendorong dan menggerakkan dirinya melakukan sesuatu dalam mencapai tujuannya. Apabila tidak

memiliki dorongan minat yang kuat, maka keberhasilan belajar tidak dapat dicapai secara maksimal. Kegiatan pembelajaran yang tidak sejalan pada tujuan siswa dapat berdampak buruk pada keberhasilan belajar siswa.

Faktor lain yang berpengaruh pada hasil belajar ialah konsentrasi belajar siswa. Menurut Slameto (2013), konsentrasi pada pembelajaran ialah terpusatnya perhatian pada pembelajaran dengan mengabaikan segala hal yang tidak berhubungan pada kegiatan belajar. Untuk memperoleh keberhasilan belajar yang baik, maka siswa harus memiliki konsentrasi pada pembelajaran. Apabila pembelajaran tidak diberikan konsentrasi penuh oleh siswa, maka timbul kejenuhan sehingga siswa tidak lagi menyukai pembelajaran (Uyun & Warsah, 2021). Pernyataan tersebut selaras dengan Hapudin (2021) yang menyatakan bahwa siswa akan memiliki hasil belajar jika ia memperhatikan karakteristik yang ia miliki yakni kemampuan, motivasi belajar, sikap terhadap belajar, persepsi, konsentrasi dan cita-citanya.

Minat dan konsentrasi belajar adalah faktor yang berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa. Bila minat dan konsentrasi belajar siswa dibiarkan dan tidak diberi perhatian lebih maka tujuan dari pembelajaran akan kurang maksimal. Hal ini biasanya ditandai dengan hasil belajar yang menurun. Dengan demikian, masalah tersebut juga akan berdampak pada perubahan perilaku siswa dan pengetahuan SDM yang rendah. Pernyataan tersebut selaras dengan Heidegger (Aho, 2021) yang berpendapat bahwa manusia itu pada dasarnya adalah untuk memahami. Itulah mengapa dalam proses pembelajaran siswa harus berkonsentrasi agar dapat memahami pelajaran dengan baik karena ketika siswa kurang konsentrasi, mereka menjadi sulit memahami apa yang diajarkan. Selain itu, minat juga berpengaruh besar pada proses belajar. Sebab, jika pembelajaran yang ditekuni berlawanan pada minat siswa, maka tidak akan ada ketertarikan yang memotivasi siswa agar belajar dengan lebih baik. Ia enggan ketika belajar dan tidak puas dengan pelajaran (Slameto, 2013).

Bersumber dari observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 13/I Rengas Condong pada hari senin, 27 November 2023 peneliti mengamati bahwa pada saat pembelajaran terdapat siswa yang belum sepenuhnya memiliki konsentrasi yang fokus yang dibuktikan dengan perhatian siswa yang teralih dari pembelajaran yang sedang berlangsung. Di samping itu, terdapat juga siswa yang memiliki konsentrasi yang baik dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan

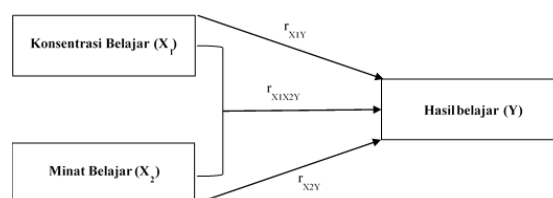
kemampuan siswa dalam menjawab ketika ditanya oleh guru. Sedangkan dari wawancara yang dilakukan, peneliti mendapati bahwa minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa (NK) yang mengungkapkan bahwa ia lebih berminat pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dari pada Matematika karena siswa kesulitan dalam memahami dan menerapkan Matematika. Apabila siswa telah merasa kesulitan atau tidak merasakan kesenangan dalam suatu pembelajaran, maka itu akan menurunkan minat belajar siswa pada pembelajaran tersebut dan akan mempengaruhi hasil belajarnya. Bersumber pada hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV (TMTN) yang mengatakan bahwa cara mengajar guru di dalam kelas menjadi tolak ukur timbulnya konsentrasi dan minat belajar siswa. Dengan memahami karakteristik setiap siswa, maka guru dapat memilih metode pengajaran yang terbaik untuk digunakan guna meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Masalah yang dipertimbangkan pada penelitian ini yaitu penelitian berfokus pada pengaruh dari konsentrasi dan minat belajar pada hasil belajar Matematika siswa di kelas IV SDN 13/I Rengas Condong. Di mana hasil belajar yang dipilih ialah hasil belajar kognitif. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah, (1) untuk mengetahui besarnya pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13/I Rengas Condong; (2) untuk mengetahui besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13/I Rengas Condong; (3) untuk mengetahui besarnya pengaruh konsentrasi dan minat belajar terhadap hasil belajar pembelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13/I Rengas Condong.

**METODE**

Metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* (kausal komparatif) digunakan pada penelitian ini, karena studi yang dijalankan bertujuan untuk mengetahui kausalitas suatu variabel. Jenis penelitian ini berusaha mencari korelasi dari variabel independen dengan variabel terikat. Penelitian ini memiliki tiga variabel penelitian yaitu konsentrasi dan minat belajar siswa merupakan variabel independen dan hasil belajar Matematika merupakan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Ciri-ciri teknik ini ialah ditetapkan

kriteria tertentu untuk menjadi sampel. Kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu kemampuan guru dalam mengajar dan mengkondisikan kelas agar dapat menarik minat dan konsentrasi belajar yang dimiliki siswa pada pembelajaran Matematika di kelas IV. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memilih kelas IVA SD Negeri 13/I Rengas Condong sebagai sampel penelitian. Penelitian dilakukan mulai pada tanggal 28 maret 2024 s/d 23 April 2024. Penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data yang diperlukan. Data yang didapat dari penyebaran angket pada sampel yang dipilih dilakukan uji prasyarat analisis data, uji T, uji F dan mencari koefisien determinasinya. Hasil akhir dari pengujian data angket tersebut menjadi hasil dari penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diinginkan.



**Gambar 1. Desain kerangka berpikir**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan bertempat di SDN 13/I Rengas Condong pada kelas IVA dengan jumlah 22 siswa. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui instrument angket untuk mengetahui konsentrasi dan minat belajar dan juga nilai ulangan harian Matematika kelas IVA untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun analisis yang dipilih pada penelitian ini ialah statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran data yang dimiliki peneliti dari hasil penelitian di lapangan, uji prasyarat analisis data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah sesuai dengan kriteria model regresi yang baik.

**Tabel 1. Uji Parsial X<sub>1</sub>**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t
1 (Constant)	<b>9.274</b>	13.356		.694 .495
Konsentrasi	<b>.943</b>	.178	.764	<b>5.297 .000</b>

Pada tabel 1 dijelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X<sub>1</sub> (konsentrasi belajar) pada variabel Y (hasil belajar) yang dibuktikan dengan nilai sig yaitu 0,000 yang telah memenuhi syarat

< 0,05. Apabila dilihat dari tabel untuk hasil uji t dari konsentrasi belajar pada variabel Y diketahui bahwa,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,297 > 2,086$ ). Sehingga  $H_{a1}$  diterima, yang berarti ada pengaruh konsentrasi belajar (X1) pada hasil belajar Matematika kelas IVA SDN 13/I Rengas Condong.

**Tabel 2. Uji Parsial X<sub>2</sub>**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	12.492	12.490		1.000	.329
Minat	.892	.165	.771	5.409	.000

Pada tabel 2 dijelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X2 (minat belajar) pada variabel Y (hasil belajar) yang dibuktikan dengan nilai sig yaitu 0,000 yang telah memenuhi syarat < 0,05. Apabila dilihat dari tabel untuk hasil uji t dari minat belajar pada variabel Y diketahui bahwa,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,409 > 2,086$ ). Sehingga  $H_{a2}$  diterima, yang artinya ada pengaruh variabel X2 pada hasil belajar Matematika kelas IVA SDN 13/I Rengas Condong.

**Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	1689.553	2	844.777	19.917	.000 <sup>b</sup>
Residual	805.901	19	42.416		
Total	2495.455	21			

Pada tabel 3 dijelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel konsentrasi belajar dan minat belajar pada variabel Y (hasil belajar) yang dibuktikan dengan nilai sig yaitu 0,000 yang telah memenuhi syarat < 0,05. terhadap variabel Y (hasil belajar). Adapun hasil uji simultan dari variabel X1 dan X2 pada hasil belajar diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang didapat sebesar 19,917. Jika dilihat pada  $F_{tabel}$  dari jumlah sampel 22 siswa maka nilai  $F_{tabel}$  ialah sebesar 3,522 sehingga  $H_{a3}$  diterima. Hal ini berarti variabel (X1) dan variabel (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil belajar Matematika siswa kelas IVA SDN 13/I Rengas Condong.

**Pembahasan Hipotesis Pertama (H<sub>a1</sub>)**

Hasil konsentrasi belajar siswa SDN 13/I Rengas Condong diukur menggunakan angket konsentrasi yang terdiri dari 25 pernyataan dengan 5 indikator. Bersumber pada hasil analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan

bahwa konsentrasi belajar siswa SDN 13/I Rengas Condong berada pada kategori sedang sebanyak 50% dengan 11 responden dari total jumlah responden sebanyak 22 responden. Hasil tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada saat pembelajaran terdapat sebagian murid memiliki konsentrasi yang baik dalam belajar yang dibuktikan dengan kemampuan yang mampu dalam menjawab ketika ditanya oleh guru. Selain itu, pada hasil wawancara siswa mengatakan bahwa cara guru dalam mengajar juga mempengaruhi konsentrasi mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran guru tidak hanya fokus pada metode ceramah saja, namun guru mengajak siswa berinteraksi secara aktif dengan melakukan diskusi dan menambahkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan sedikit permainan yang memancing konsentrasi siswa.

Bersumber pada perhitungan  $Y = 9,274 + 0,943X1$  di mana persamaan tampak koefisiennya positif. Persamaan tersebut berarti setiap X1 bertambah 1 maka rata-rata Y bertambah 9,274. Hal ini menunjukkan bahwa Y berubah searah dengan X1. Sehingga nilai Y menurun seiring dengan menurunnya nilai X1. Bersumber dari hasil uji hipotesis menampilkan pengaruh yang signifikan dari konsentrasi belajar pada hasil belajar. Hal ini dinyatakan dengan nilai sig sebesar 0,000 yang telah memenuhi ketentuan < 0,05. Hal ini dibuktikan berdasar pada tingkatan variabel X1 dari siswa yang berada pada tingkatan yang tinggi memperoleh hasil belajar di atas nilai rata-rata dari hasil ulangan pembelajaran Matematika. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan konsentrasi belajar yang semakin bagus maka hasil belajar murid juga semakin meningkat begitu juga sebaliknya.

Sedangkan, dari hasil perhitungan uji parsial (uji T) menggunakan SPSS 25 didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $5,297 > 2,086$  maka  $H_{a1}$  diterima. Sehingga artinya konsentrasi belajar memiliki pengaruh secara signifikan pada hasil belajar Matematika kelas IVA SDN 13/I Rengas Condong tahun ajaran 2023/2024. Di mana nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu 0,584 yang artinya konsentrasi belajar (X1) memiliki pengaruh sebesar 58,4% pada hasil belajar (Y) Matematika siswa dan 41,6% dipengaruhi dari variabel lain yang peneliti tidak teliti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Ida (2023) bahwa ada pengaruh yang signifikan dari konsentrasi belajar pada hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar dengan kontribusi sebesar 48,2%.



Pada kegiatan belajar, konsentrasi memberikan pengaruh besar pada proses belajar. Konsentrasi ialah terpusatnya pikiran pada sesuatu. Menurut Ananda & Hayati (2020), terpusatnya pikiran ialah kebiasaan yang bisa dilatih, bukan karena memiliki kemampuan atau yang dibawa dari lahir. Terpusatnya pikiran bisa tercapai karena hal lain yang tidak berkaitan dengan belajar. Selain itu, Dewi & Ibrahim (dalam Faizal et al., 2023) menyatakan bahwa memahami konsep dengan keliru akan berdampak buruk pada konsep pembelajaran selanjutnya, sehingga diperlukan penanganan untuk menghindari terjadinya miskonsepsi). Sejalan dengan Dewi & Ibrahim, Surya (dalam Tarigan, 2021) mengungkapkan bahwa dari hasil penelaah pendidikan, kualitas hasil belajar yang rendah sebagian besar disebabkan oleh kemampuan anak didik yang lemah saat berkonsentrasi dalam belajar. Dapat dikatakan bahwa, apabila siswa memiliki konsentrasi yang baik, maka siswa dapat mengalami kegiatan belajar yang lebih baik lagi dan hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajarnya.

#### **Pembahasan Hipotesis Kedua ( $H_{a2}$ )**

Hasil minat belajar siswa SDN 13/I Rengas Condong diukur menggunakan angket minat yang terdiri dari 24 pernyataan dengan 4 indikator. Bersumber dari analisis statistik deskriptif menjelaskan bahwa minat belajar siswa SDN 13/I Rengas Condong berada pada kategori sedang sebanyak 68,18% dengan 15 responden dari total jumlah responden sebanyak 22 responden. Hasil tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan salah satu siswa (NK) yang mengungkapkan bahwa ia lebih berminat pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dari pada Matematika karena siswa kesulitan dalam memahami dan menerapkan Matematika. Apabila siswa telah merasa kesulitan atau tidak merasakan kesenangan dalam suatu muatan, maka itu akan menurunkan ketertarikan siswa pada muatan tersebut dan akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Bersumber pada perhitungan  $Y = 12,492 + 0,892X_2$  di mana persamaan tampak koefisiennya positif. Persamaan tersebut berarti setiap  $X_2$  bertambah 1 maka rata-rata  $Y$  bertambah 12,492. Hal ini menunjukkan bahwa  $Y$  berubah searah dengan  $X_2$ . Sehingga nilai  $Y$  menurun seiring dengan menurunnya nilai  $X_2$ . Bersumber dari hasil uji hipotesis menampilkan pengaruh yang signifikan dari variabel  $X_2$  pada hasil belajar. Hal ini dinyatakan dengan nilai sig sebesar 0,000 yang telah memenuhi ketentuan  $< 0,05$ . Hal ini dibuktikan berdasar pada tingkatan minat belajar dari siswa yang berada

pada kategori tinggi memperoleh hasil belajar di atas nilai rata-rata dari hasil ulangan pembelajaran Matematika. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan minat belajar yang semakin bagus maka hasil belajar murid juga semakin meningkat begitu juga sebaliknya.

Sedangkan, dari hasil perhitungan uji parsial (uji T) menggunakan SPSS 25 didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $5,409 > 2,086$  maka  $H_{a2}$  diterima. Sehingga artinya minat belajar memiliki pengaruh secara signifikan pada hasil belajar Matematika kelas IVA SDN 13/I Rengas Condong tahun ajaran 2023/2024. Di mana nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,594 yang artinya minat belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh sebesar 59,4% pada hasil belajar ( $Y$ ) Matematika siswa dan 40,6% yang merupakan variabel lain yang tidak digunakan. Hasil penelitian ini sesuai pada penelitian yang telah dilakukan Pujiningrum et al. (2021) bahwa didapati pengaruh yang signifikan dari minat belajar pada hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar dengan kontribusi sebesar 43,1%.

Minat memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar yang menyebabkan seseorang menjadi tidak semangat atau tidak mau belajar sama sekali, hal ini juga mempengaruhi hasil dari belajarnya. Sebagaimana hal yang diungkapkan oleh Wahab & Rosnawati (2021), yaitu ketika mengajar di kelas, guru harus merangsang minat siswa agar tertarik pada konten yang disingkapkan dan dipelajarinya. Sejalan dengan Wahab, Hartono (dalam Gustina, 2020) mengatakan bahwa minat pada keberhasilan belajar siswa sangat berpengaruh besar. Dalam dunia pendidikan, minat dan hasil belajar Matematika di SD merupakan dua hal yang saling terkait. Tingginya minat belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar Matematika yang baik, sedangkan rendahnya minat belajar dapat berdampak negatif pada hasil belajar Matematika. Murid yang lebih berminat belajar cenderung mencapai hasil belajar Matematika yang semakin baik (Dores et al., 2019). Matematika menjadi salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian yang serius karena memiliki tantangan sendiri yang wajib dilalui siswa, guru atau pun dosen (Yantoro, 2019). Matematika yang sering kali dinilai rumit bagi siswa menjadi alasan kurangnya pemahaman dan keinginan siswa untuk mempelajari Matematika lebih dalam (Susanti et al., 2020). Oleh sebab itu, baiknya seorang pendidik dapat mengidentifikasi karakteristik muridnya agar tercapai tujuan pembelajarannya (Ningrum et al., 2024). Dapat dikatakan bahwa, ketika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, maka hasil belajar yang baik akan dimiliki karena minat belajar

merupakan salah satu aspek yang mendorong keterlibatan dan keberhasilan siswa.

### Pembahasan Hipotesis Ketiga ( $H_{a3}$ )

Hasil belajar siswa SDN 13/I Rengas Condong diukur menggunakan hasil ulangan harian siswa kelas IVA. Bersumber pada hasil analisis statistik deskriptif menjelaskan bahwa hasil belajar siswa SDN 13/I Rengas Condong berada pada kategori sedang sebanyak 81,81% dengan 18 responden dari total jumlah responden sebanyak 22 responden dengan nilai rata-rata 80. Hasil tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV (TMTN) yang mengatakan bahwa cara mengajar guru di dalam kelas menjadi tolak ukur timbulnya konsentrasi dan minat belajar siswa. Dengan mengidentifikasi karakteristik tiap siswa, maka pendidik bisa memilih metode pengajaran yang terbaik untuk digunakan guna meningkatkan hasil belajar yang dimiliki siswa. Maka diketahui dari cara guru mengajar dan memahami karakteristik siswanya, hasil belajar pembelajaran Matematika sebagian besar siswa kelas IVA memperoleh nilai di atas nilai rata-rata.

Bersumber pada perhitungan  $Y = 0,663 + 0,529X_1 + 0,525X_2$  di mana persamaan tampak koefisiennya positif. Persamaan tersebut berarti setiap  $X_1$  dan  $X_2$  bertambah 1 maka rata-rata  $Y$  bertambah 0,663. Hal ini menunjukkan bahwa  $Y$  berubah searah dengan  $X_2$ . Sehingga nilai  $Y$  menurun seiring dengan menurunnya nilai  $X_2$ . Bersumber dari hasil uji hipotesis menampilkan pengaruh yang signifikan dari konsentrasi dan minat belajar pada hasil belajar. Hal ini dinyatakan dengan nilai sig sebesar 0,000 yang telah memenuhi ketentuan  $< 0,05$ . Hal ini dibuktikan berdasar pada tingkatan konsentrasi dan minat belajar dari siswa yang berada pada kategori tinggi memperoleh hasil belajar di atas nilai rata-rata dari hasil ulangan pembelajaran Matematika. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan konsentrasi dan minat belajar yang semakin bagus maka hasil belajar siswa juga meningkat begitu pula sebaliknya.

Sedangkan dari hasil perhitungan uji simultan (uji F) dengan SPSS 25 didapatkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $19,917 > 3,522$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima. Sehingga artinya konsentrasi dan minat belajar memiliki pengaruh secara signifikan pada hasil belajar Matematika kelas IVA SDN 13/I Rengas Condong tahun ajaran 2023/2024. Di mana nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,643 yang berarti konsentrasi belajar ( $X_1$ ) dan variabel ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara bersamaan sebesar 67,7% pada hasil belajar ( $Y$ ) Matematika siswa dan 32,3% yang

merupakan variabel lain yang peneliti tidak teliti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Malawi & Tristiar (2016) bahwa ada pengaruh yang signifikan dari konsentrasi belajar pada hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar dengan kontribusi sebesar 41,3% dan hasil penelitian yang dilakukan Alen (2021) bahwa didapati pengaruh yang signifikan dari minat belajar pada hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar dengan kontribusi sebesar 32,9%.

Bersumber dari hasil hipotesis, dapat dikatakan bahwa konsentrasi belajar dan minat belajar adalah dua faktor yang dapat mendorong belajar siswa karena berlandaskan perasaan senang, perhatian dan keterlibatan siswa pada pembelajaran yang diikutinya. Hasil penelitian ini diperkuat dengan pernyataan Dimiyati & Mudjiono (2018) yang berpendapat bahwa siswalah yang memutuskan apakah pembelajaran akan berlangsung atau tidak. Untuk mengambil tindakan, siswa harus melewati masalah secara internal. Faktor-faktor yang dirasakan siswa mempengaruhi proses belajar meliputi sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, pengolahan materi, penyimpanan hasil belajar, eksplorasi hasil belajar yang disimpan, dan kemampuan mencapai atau menunjukkan kepercayaan diri siswa, kecerdasan dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Pendapat Dimiyati dan Mudjiono didukung dengan pernyataan Tu'u (dalam Malawi & Tristiar, 2016) yang menyebutkan bahwa tingginya konsentrasi terhadap pelajaran menyumbangkan pengaruh yang baik untuk hasil belajar siswa. Bersamaan dengan itu, Sardiman (dalam Gustina, 2020) menyatakan bahwa kegiatan belajar yang disertai dengan minat akan berjalan lancar. Dapat dikatakan bahwa konsentrasi dan minat belajar siswa adalah faktor yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Apabila konsentrasi dan minat belajar siswa tinggi maka siswa dengan mudah mendapatkan keberhasilan dalam hasil belajarnya. Guru yang memiliki pendekatan yang tepat akan mendapati keberhasilan muatan matematika (Ningrum et al., 2024).

Bersumber dari hasil dan pembahasan pada BAB IV, didapati bahwa siswa yang mendapati skor angket konsentrasi dan skor angket variabel  $X_2$  yang tinggi juga mendapati variabel  $Y$  Matematika yang tinggi juga, begitupun sebaliknya. Namun, dari hasil tabulasi data angket diketahui bahwa terdapat siswa yang mendapati skor pada kategori sedang pada kedua variabel namun mendapati hasil belajar yang rendah dari siswa lainnya. Selain itu, terdapat juga siswa yang mendapati

skor di bawah nilai rata-rata dari kedua hasil angket namun mendapati hasil belajar tinggi dari nilai rata-rata. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Yantoro, dkk., (2020) yang menyatakan, pada dasarnya kesulitan belajar matematika bukan dari mereka yang tidak mampu dalam belajar, tetapi kondisi tertentu yang membuat mereka tidak siap dalam belajar. Pendapat dari Yantoro, dkk., sejalan dengan pernyataan dari Ningrum, dkk., (2024) yaitu, faktanya setiap peserta didik tidak memiliki hasil belajar yang sama. Hal ini menjelaskan bahwa konsentrasi dan minat belajar siswa cukup baik namun ada variabel lain yang memiliki pengaruh pada variabel Y penelitian dari siswa tersebut baik itu pengaruh buruk ataupun baik yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## KESIMPULAN

(1) Pengaruh Konsentrasi belajar dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,297 > 2,086$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan persentase 58,4% (kategori moderat) maka  $H_{a1}$  diterima yang artinya konsentrasi belajar berpengaruh pada hasil belajar Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13/I Rengas Condong; (2) Pengaruh Minat belajar dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,409 > 2,086$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan persentase 59,4% (kategori moderat) maka  $H_{a2}$  diterima yang artinya minat belajar berpengaruh pada hasil belajar Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13/I Rengas Condong; (3) Pengaruh Konsentrasi dan minat belajar dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $19,917 > 3,522$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan persentase 67,7% (kategori kuat) maka  $H_{a3}$  diterima yang artinya konsentrasi dan minat belajar berpengaruh pada hasil belajar Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13/I Rengas Condong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aho, K. (2021). *Gadamer and health. The Gadamerian Mind*. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429202544-17>
- Alen, M. G. (2021). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDK Loel*. Thesis, Universitas Nusa Cendana.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Puskidra MJ.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019).

- Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>
- Faizal, Khoirunnisa, & Hendra Budiono. (2023). Modules Based on Technological Pedagogical Content Knowledge to Improve Elementary Students' Science Domain. *International Journal of Elementary Education*, 7(4), 616–625. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i4.69193>
- Gustina, H. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 68 Kota Bengkulu*. Thesis, IAIN Bengkulu.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ida, N. (2023). *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri 2 Kendari*. Thesis, IAIN Kendari. <https://doi.org/10.31332/dy.v4i1.7016>
- Irwandi, I., Lusiana, L., Hartati, M. S., & Nopriyeni, N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 166–174. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2519>
- Malawi, I., & Tristiar, A. (2016). Pengaruh Konsentrasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn Manisrejo I Kabupaten Magetan. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 3(2), 118–131. <https://doi.org/10.25273/pe.v3i02.272>
- Ningrum, M. W., Yantoro, & Khoirunnisa. (2024). Pengaruh Pendekatan Concrete Pictorial Abstract (CPA) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Muatan Matematika di Kelas III SDN 110/I Desa Tenam. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1637>
- Pujiningrum, E., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunrekso 01. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.9>
- Rifai, A., & Anni, C. T. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Ruhmana, E. Y., Saifuddin Zuhri, M., Utami, R. E., Susilowati, P., Pendidikan, P., & Guru, P. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Geogebra

- Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sma. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 7(2), 159–168. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.7.2.159-168>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanti, E. P., Yantoro, Y., & Kurniawan, A. R. (2020). Strategi Guru dalam Pembelajaran Berhitung Pembagian di Sekolah Dasar. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 53. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v10i1.3691>
- Tarigan, R. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas Xi Sma Swasta Gkpi Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3, 22–26. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/civiceducation/article/view/1039%0Ahttp://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/civiceducation/article/download/1039/874>
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN.pdf)
- Yantoro, Susanti, E. P., & Kurniawan, A. R. (2020). Problema Guru Dalam Mengajarkan Berhitung Pembagian Dikelas Rendah Sekolah Dasar. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v2i1.3475>
- Yantoro, Y. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika Di Universitas Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 76–99. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6851>
- Yantoro, Y., Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Rivani, P. A. (2021). A Survey of Process Skills Mathematics Learning in Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(3), 467–474. <https://doi.org/10.23887/jpp.v54i3.37180>